

ABSTRAK

Keadaan perekonomian dunia saat ini sedang mengalami penurunan, karena krisis global yang menerpa semua sektor perekonomian di dunia menyebabkan turunnya daya beli konsumen. Turunnya daya beli konsumen menjadi salah satu masalah yang harus dihadapi oleh perusahaan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat. Untuk mengatasinya, perlu dilakukan perencanaan produksi agar dapat meminimumkan biaya produksi dengan melakukan perencanaan agregat.

TRI JAYA LESTARI adalah perusahaan yang biasa disebut industri rumahan. Perusahaan ini memproduksi bermacam-macam produk mulai dari tamsin (produk utama), plastik, *pond*, karet, suku cadang, dan percetakan perkantoran dan pabrik. Dalam perencanaan produksinya, perusahaan ini kerap kali mengalami kekurangan maupun kelebihan produksi yang dikarenakan permintaan yang berfluktuasi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi apa yang diterapkan oleh perusahaan dalam menghadapi permintaan yang berfluktuasi dan mengetahui hubungan perencanaan agregat dengan efisiensi biaya produksi.

Dalam melakukan perencanaan agregat di TRI JAYA LESTARI digunakan dua strategi, yaitu *Level Work Force Strategy* yang menghasilkan total biaya sebesar Rp.556.740.000 dan *Level Work Force + Over Time Strategy* yang menghasilkan total biaya sebesar Rp.420.534.000

Dalam penerapan perencanaan agregat, perusahaan disarankan menggunakan *Level Work Force + Over Time Strategy*, maka perusahaan akan menghemat biaya dalam satu tahun sebesar Rp 2.822.526.000

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	5
1.5 Kerangka Pemikiran	6
1.6 Metode Penelitian	9
1.7 Lokasi dan Lamanya Penelitian	10
1.8 Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Manajemen Operasi	12
2.2 Peramalan	14
2.2.1 Metode Peramalan	14
2.2.2 Kesalahan Peramalan	15
2.3 Perencanaan Agregat	16

2.3.1 Opsi Keputusan dalam Perencanaan Agregat	18
2.3.2 Biaya dalam Perencanaan Agregat	22
2.3.3 Strategi-strategi dalam Perencanaan Agregat	25
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
3.1 Sejarah Singkat Perusahaan	26
3.2 Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas	27
3.3 Proses Produksi	29
3.4 Pemasaran	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Data Penjualan dan Kebijakan Produksi Perusahaan	32
4.1.1 Data Penjualan Tamsin	33
4.1.2 Data Produksi Tamsin	37
4.1.3 Data Lainnya	38
4.2 Peramalan Penjualan	39
4.2.1 Peramalan Penjualan Menggunakan <i>Moving Average</i> 3 Bulan	39
4.2.2 Peramalan Penjualan Menggunakan <i>Exponential Smoothing</i> dengan $\alpha = 0,5$	42
4.2.3 Peramalan Penjualan Menggunakan <i>Least Square</i>	45
4.3 Pemilihan Metode Peramalan	48
4.4 Peramalan Penjualan Tahun 2009	

dan Persediaan Awal Tahun 2009	49
4.5 Perencanaan Produksi Berdasarkan Kebijakan Perusahaan	50
4.6 Perencanaan Agregat	54
4.6.1 <i>Level Work Force Strategy</i>	54
4.6.2 <i>Level Work Force + Over Time Strategy</i>	60
4.7 Pemilihan Metode Perencanaan Agregat	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Jumlah Produksi dan Penjualan	3
Tabel 4.1 Data Jumlah Penjualan Tamsin (Per pasang) Tahun 2007-2008	33
Tabel 4.2 Indeks Musim	35
Tabel 4.3 Data Jumlah Produksi Tamsin (Per pasang) Tahun 2007-2008	37
Tabel 4.4 <i>Moving Average</i> 3 bulan	40
Tabel 4.5 <i>Exponential Smoothing</i> dengan $\alpha = 0,5$	43
Tabel 4.6 <i>Least Square</i>	46
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan <i>Error</i> Kesalahan	48
Tabel 4.8 Ramalan Penjualan Tahun 2009	49
Tabel 4.9 Persediaan Akhir Tahun 2008	50
Tabel 4.10 Stratetgi Kebijakan Perusahaan	51
Tabel 4.11 <i>Level Work Force Strategy</i>	55
Tabel 4.12 <i>Level Work Force Strategy</i>	56
Tabel 4.13 <i>Level Work Force Strategy</i>	57
Tabel 4.14 <i>Level Work Force + Over Time Strategy</i>	61
Tabel 4.15 <i>Level Work Force + Over Time Strategy</i>	62
Tabel 4.16 Hasil Perhitungan Metode Perencanaan Agregat	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Perusahaan	27
Gambar 3.2 <i>Operations Process Chart</i> untuk Produk Tamsin	30
Gambar 4.1 Data Jumlah Penjualan Tamsin (Per pasang) Tahun 2007-2008	34